

Abstrak

Manajemen Pondok Pesantren Tahfidz Majelis Huffadh Miftahul Qur'an Tasikmalaya oleh Essy Aisyah Putri dengan nim 1201030045 merupakan Mahasiswi Jurusan Ilmu Al-Qur'an Tafsir Fakultas Ushuluddin Universitas Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. Penelitian ini tahun 2024.

Penelitian ini membicarakan terkait tata kelola, manajemen pembelajaran, dan kualitas hasil dari manajemen pembelajaran tersebut. Setiap lembaga tentu memiliki kebijakan, manajemen dan kualitas manajemen yang berbeda. Perbedaan inilah yang menjadi daya tarik peneliti untuk meneliti manajemen tata kelola lembaga dan manajemen pembelajaran di sebuah pesantren tahfidz yang memang telah melahirkan hafidz/hafidzah bersanad dan sanadnya bersambung kepada Rasulullah saw.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tata kelola Pondok Pesantren Tahfidz Majelis Huffadh Miftahul Qur'an, untuk mengetahui manajemen pembelajaran tahfidz di Pondok Pesantren Majelis Huffadh Miftahul Qur'an dan untuk mengetahui kualitas hasil dari manajemen pembelajaran tahfidz tersebut di Pondok Pesantren Majelis Huffadh Miftahul Qur'an.

Metode penelitian yang digunakan yaitu kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan manajemen mutu terpadu atau Total Quality Management (TQM), teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi, yang kemudian akan dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian ini, yaitu perencanaan kualitas pesantren tahfidznya itu cukup matang, dilihat dari pendiri serta guru-guru tahfidznya itu sudah hafal 30 juz bersertifikat dan bersanad, serta pembelajaran tahfidznya pun lebih kepada kualitas sehingga dalam pelaksanaannya pun lebih banyak evaluasi hafalan secara terus menerus dan tidak ada target minimal setoran hafalan, pembelajaran tahfidznya dilaksanakan lima hari dalam seminggu. Peningkatan kualitas dengan pemberdayaan pendidik dan tenaga kependidikan ini belum diadakannya pendidikan ataupun pelatihan. Pesantren ini memiliki tim perbaikan kualitas yang mencakup perbaikan fasilitas dan pembelajaran. Jaminan kalitasnya bisa dilihat dari komitmen manajemen puncak dan komitmen dari pimpinan pondok pesantren, hal ini bisa dilihat dari perencanaannya, guru-gurunya, evaluasi, bahkan dana hingga fasilitas, serta keterlibatan manajemen puncak di lapangannya yang cukup signifikan. Survei kepuasan pelanggan yang peneliti lakukan kepada alumni, orangtua dan santri dengan minimal umur 17 tahun, bahwasannya presentase yang dihasilkan mendapat respon yang positif sekitar 98% merekomendasikan pesantren ini bagi orang yang ingin belajar Al-Qur'an, hal itu menunjukkan bahwa pesantren ini mampu memberikan layanan yang memuaskan dan menjaga kualitas dengan baik dihadapan para pelanggan.

Kata kunci: *Manajemen Mutu, Manajemen Pembelajaran Tahfidz, Tata Kelola Pesantren.*